

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah *Lingkungan Sosial Budaya* ini dikemas untuk peserta Program Studi Diploma Satu Pengelolaan Lingkungan FMIPA-UT. Memahami lingkungan sosial budaya cukup sulit karena luasnya bidang yang dikaji maupun belum adanya kesepakatan para ahli tentang lingkup sosial budaya. Hal ini disebabkan lingkungan sosial budaya memerlukan kajian dari lintas disiplin ilmu.

Modul ini membahas secara singkat sebagian dari lingkup sosial budaya. Pemahaman lebih lanjut memerlukan adanya keaktifan mahasiswa untuk membaca literatur lain yang relevan sehingga pemahaman tentang lingkungan sosial budaya menjadi utuh.

Untuk memfokuskan pembahasan dalam modul ini digunakan definisi kerja tentang lingkungan sosial budaya sebagai acuan, seperti berikut ini.

Lingkungan sosial budaya adalah lingkungan antarmanusia yang meliputi pola-pola hubungan sosial serta kaidah pendukungnya yang berlaku dalam suatu lingkungan spasial (ruang); yang ruang lingkupnya ditentukan oleh keberlakuan pola-pola hubungan sosial tersebut (termasuk perilaku manusia di dalamnya); dan oleh tingkat rasa integrasi mereka yang berada di dalamnya.

Sumber: Kismadi, 1988.

Lingkungan sosial budaya terbentuk mengikuti keberadaan manusia di muka bumi. Oleh karena itu, lingkungan sosial budaya sudah ada sejak makhluk manusia atau homo sapiens ini ada atau diciptakan, lingkungan sosial budaya lebih menekankan aspek manusia dalam lingkup budaya. Lingkungan sosial budaya mengalami perubahan sejalan dengan peningkatan kemampuan adaptasi kultural manusia terhadap lingkungannya.

Untuk memberikan dasar pemahaman tentang lingkungan sosial budaya maka materi yang akan disajikan dalam modul-modul ini adalah berikut ini.

1. *Manusia dan Lingkungan Sosial Budaya*, dimaksudkan agar Anda dapat memahami tentang hidup, kehidupan manusia, dan lingkungannya secara singkat.
2. *Masyarakat dan Kebudayaan*, disampaikan agar Anda dapat memahami tentang masyarakat dan kebudayaan sebagai unsur lingkungan sosial budaya.

3. *Kota dan Desa sebagai Lingkungan Hidup Manusia*, dengan maksud agar Anda dapat memahami Kota dan Desa sebagai lingkungan hidup buatan yang banyak ditinggali manusia, serta sebagai wadah kegiatan manusia dalam menjalani kehidupan berkelompok sebagai makhluk sosial.
4. *Interaksi dan Persepsi Manusia terhadap Lingkungannya*, diberikan dengan maksud agar Anda dapat memahami hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik.
5. *Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya* dengan maksud agar Anda dapat memahami konsep pembangunan dan perubahan sosial budaya akibat pembangunan.
6. *Melestarikan Pembangunan dan Lingkungan Sosial Budaya*, dengan maksud agar Anda dapat memahami bahwa perubahan-perubahan yang terjadi dalam membangun yang dapat merusak pembangunan dan lingkungan sosial budaya itu sendiri. Untuk itu, diperlukan cara bagaimana melestarikan pembangunan lingkungan sosial budaya serta etika lingkungan yang mendasari pembangunan agar lingkungan hidup manusia yang terdiri dari lingkungan alam, lingkungan buatan dan lingkungan sosial tetap lestari.

Tiga materi pertama adalah sebagai dasar Anda memahami lingkungan sosial budaya, sedangkan 3 materi berikutnya memberikan dasar kepada Anda dalam memahami perlunya keseimbangan antara pembangunan dengan lingkungan hidup khususnya lingkungan sosial budaya sebagai dasar menuju masyarakat madani yang berkelanjutan.

Secara skematis hubungan antar-materi modul dapat Anda lihat pada skema berikut.

Skema Hubungan Antarmateri Modul

